

Analisis Faktor Panjang Jalan, Distribusi Listrik, Jumlah Penduduk dan Penanaman Modal Asing terhadap PDRB Provinsi di Indonesia

Azizatul Chaira & Rifki Kahoirudin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan

Diterima: 19 Januari 2022 | Revisi: 29 Februari 2022 | Diterbitkan: 29 Juli 2022

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan atau fokus pada produktivitas sebuah negara. Tinjauan ini dilakukan karena pemerintah sedang gencar-gencarnya melakukan pembangunan, investasi dan pembangunan Sumber Daya Manusia dalam skala nasional, karena itu penulis ingin mengetahui dampak atau pengaruh yang ditimbulkan oleh panjang jalan, distribusi listrik, jumlah penduduk dan penanaman modal asing. Metodologi penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dan metode pengambilan data dengan cara dokumentasi dari website resmi pemerintah. Setelah itu data diolah menggunakan aplikasi stata dengan metode regresi data panel. Studi kasus 34 Provinsi di Indonesia. Hasil dari penelitian tersebut ialah infrastruktur jalan tidak memiliki pengaruh dan berhubungan negatif. Sedangkan tiga variabel lainnya berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci: Distribusi Listrik, Panjang Jalan, Jumlah Penduduk, Penanaman Modal Asing & PDRB

The Influence of Poverty and Unemployment on Economic Growth in the Mataraman Region, East Java Province

ABSTRACT

This research has a goal or focus on the productivity of a country. This is done because the government is intensively carrying out development, investment and development of Human Resources on a national scale, therefore the author wants to know the impact or influence caused by road length, electricity distribution, population and foreign investment. The research methodology used is descriptive quantitative research and data collection methods by means of documentation from the government's official website. After the data is processed using application statistics with panel data regression method. Case studies of 34 provinces in Indonesia. The result of this research is that road infrastructure has no influence and is negatively related. While the other three variables have a positive and significant effect.

Keywords: Electrical Distribution, Road Length, Total population, Foreign investment & GDP

How to Cite:

Chaira, A. ., & Kahoirudin, R. . (2022). Analisis Faktor Panjang Jalan, Distribusi Listrik, Jumlah Penduduk dan Penanaman Modal Asing terhadap PDRB Provinsi di Indonesia. JDEP, 5(2), 118–126. <https://doi.org/10.33005/jdep.v5i2.403>

PENDAHULUAN

Produktivitas merupakan tingkat efisien pada sebuah perekonomian dimana penggunaan barang modal, tenaga kerja serta kemajuan industri menjadi tujuan utama dalam untuk menghasilkan output (Annisa, 2016). Sedangkan pengertian menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2021) PDRB adalah sebuah nilai total dari keseluruhan barang maupun jasa yang terjual dipasar pada sebuah daerah (Fatimah & Wahyunadi, 2022). Pembangunan ekonomi dikatakan sebagai dasar dalam menumbuhkan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan dalam ekonomi bisa diselesaikan menggunakan cara mempercepat sebuah pertumbuhan ekonomi, dengan meningkatkan PDRB yang lebih tinggi.

Tujuan utama dalam sebuah pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat (Iskandar & Nuraini, 2019). Sehingga seluruh kebijakan yang ada ditekankan pada pertumbuhan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat (Wardani et al., 2021).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah nilai yang tercipta dari kegiatan perekonomian pada seluruh sector di sebuah daerah pada waktu yang dihitung (Santi Hidayat, 2021). PDRB akan dilihat dari segi sosial yang menggunakan jumlah penduduk, infrastruktur yang menggunakan jalan, listrik, serta dari segi ekonomi yang menggunakan penanaman modal asing (Rumalutur et al, 2016).

PDRB merupakan sebuah gambaran bagaimana sebuah sistem perekonomian berjalan. Maka dari itu, penting untuk diketahui apa saja yang memiliki pengaruh dan bagaimana hubungan pengaruh tersebut terhadap PDRB (Ketut & Tisnawati, 2016). Kondisi tersebut akan berdampak baik pada peningkatan PDRB itu sendiri maupun meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

PDRB akan dilihat dan dibandingkan dengan variabel lain yaitu distribusi listrik, panjang jalan, jumlah penduduk dan penanaman modal asing. Penelitian ini akan mengkaji data dari 2017 hingga 2020. data tersebut menggunakan data dari seluruh provinsi Indonesia yang berjumlah 34 provinsi. Penelitian tersebut bertujuan dapat melihat apa saja faktor yang berpengaruh terhadap PDRB di setiap provinsi di Indonesia dan untuk dapat dilihat pengaruhnya dan meminimalisasi ketimpangan.

KAJIAN PUSTAKA

Secara konseptual, PDRB dapat diartikan sebagai seluruh komoditi dalam sector perekonomian yang menjadi hasil dari sebuah aktivitas-aktivitas perekonomian yang berjalan di wilayah domestik, dengan menghiraukan segala kebutuhan produksi yang bersumber dari ataupun dipunyai oleh penduduk daerah setempat (Tino & Didik, 2017). Barang dan jasa yang diproduksi tidak hanya bersumber dari badan usaha penduduk setempat, melainkan bersumber juga dari penduduk wilayah negara lain. Secara sederhana PDRB merupakan sebuah nilai keseluruhan komoditas di dalam wilayah yang memproduksi dengan menggunakan sumber produksi oleh warga negara setempat dan negara asing (Adi & Syahlina, 2020).

Panjang jalan adalah sebuah kunci utama dalam mobilisasi barang jasa dalam perekonomian, jalan dapat membantu seorang pengusaha dan pembeli untuk

mendistribusikan barang dan mendapatkan barang dengan lebih mudah dan aman serta menjangkau sebuah wilayah yang luas. Kualitas jalan yang dimiliki dapat menentukan kecepatan distribusi dan jangkauan yang lebih luas untuk diterima oleh pembeli atau masyarakat dan diharapkan dengan terciptanya panjang jalan yang baik akan menjadi penggerak perekonomian serta dapat mempercepat pembangunan sebuah daerah dengan tujuan kesejahteraan masyarakat (Iskandar & Nuraini, 2019).

Distribusi listrik dapat memicu kenaikan investasi serta teknologi, meratanya industri di setiap daerah juga dapat berdampak pada kesejahteraan masyarakat dengan terciptanya lapangan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan distribusi listrik didasari oleh perbaikan distribusi listrik. Hal tersebut menjadi sesuatu yang saling berkaitan. Pembangunan distribusi listrik tidak sekedar memprioritaskan dari segi pembiayaan yang kuat, hal yang sangat penting yaitu infrastruktur harus dapat diandalkan untuk penyediaan energi listrik (Saadatul, 2020).

Jumlah penduduk adalah keseluruhan manusia dan bertempat tinggal pada sebuah tempat atau wilayah dan bekerja serta dicatat sebagai warga wilayah tersebut dengan sebagaimana ketentuan yang berlaku pada wilayah tersebut (Rochaida, 2016). Penanaman modal asing merupakan aktivitas investasi yang dilakukan dengan tujuan pembukaan usaha atau penambahan modal pada wilayah Republik Indonesia dan dilakukan oleh orang bukan warga negara Indonesia baik pembukaan dengan modal sepenuhnya maupun bekerja sama dengan warga setempat (Mahrizza & Amar, 2019).

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan data sekunder dan pengambilan data dengan cara dokumentasi dari website resmi pemerintah (Badan Pusat Statistik). Setelah itu data diolah menggunakan aplikasi stata dengan metode regresi data panel (Sitorus & Yuliana, 2018). Pengumpulan data diambil sejak 2017-2020 dan region yang menunjukkan data *Cross Section* diambil dari 34 provinsi di Indonesia.

Variabel yang akan dikaji dalam judul kali ini yaitu PDRB (Y) sebagai variabel terikat (Dependen) dan untuk variabel bebas (Independen); panjang jalan (X1), distribusi listrik (X2), jumlah penduduk (X3), dan penanaman modal asing (X4).

Dalam melakukan analisis, digunakan sebuah metode penelitian berbasis kuantitatif dengan metode hitung yaitu regresi linear data panel. Data panel merupakan kolaborasi yang didalamnya terdapat data *Time Series* atau runtun waktu dengan *Cross Section* atau silang tempat (Sitorus & Yuliana, 2018).

Metode *common-constant (Pooled Ordinary Least Square* atau PLS) yang digunakan dalam penelitian ini tertuang pada persamaan berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + re.....(1)$$

Dimana:

Y : PDRB

β_0 : *intersep (konstanta)*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien regresi masing-masing variabel

- X1 : Panjang jalan
- X2 : Distribusi listrik
- X3 : Jumlah penduduk
- X4 : Penanaman modal asing
- re : *Random Effect*

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil penelitian

Uji chow berfungsi dalam mengidentifikasi terkait metode regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* lebih layak digunakan dibandingkan *Common Effects Model*. Apabila nilai $F - \text{hitung} > F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak, dari kesimpulan tersebut merupakan model terbaik yang dapat dipakai dalam penelitian ini ialah *fixed effect model*, namun apabila H_0 diterima maka memerlukan pengujian kembali untuk mengetahui apakah *fixed effect* merupakan model terbaik, atau sebaliknya penelitian harus menggunakan model *random effect* dengan menggunakan uji hausman (Sitorus & Yuliana, 2018).

Tabel 1.
Uji Chow

Prob F	0,0000	Alpha 0,05	Fixed Effect
--------	--------	------------	--------------

Sumber: Data diolah, 2022

Dilihat hasil dari penentuan uji metode terbaik yang dilakukan dengan menggunakan uji *chow* diperoleh hasil yaitu $P \text{ value } (Prob > F) 0,0000 < Alpha 0,05$ artinya pilihan terbaik yaitu *Fixed Effect*.

Uji *hausman* berfungsi dalam mengidentifikasi metode kelayakan yang akan dipakai meliputi *fixed effect* model atau *Random Effect Model*. Uji sebelumnya yang dilakukan dalam penentuan metode regresi terbaik memberi hasil maksimal dalam penelitian ini. Melalui metode *Fixed Effect*, untuk selanjutnya akan dilakukan penentuan model mana yang terbaik antara *Fixed Effect*.

Tabel 2.
Uji Hausman

Prob Chi2	Error	Alpha (0,05)	Random Effect
-----------	-------	-----------------	---------------

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil pengujian menggunakan alat analisis stata dapat disimpulkan bahwa uji *hausman* tidak teridentifikasi bahwa *Fixed Effect* merupakan model terbaik, maka dapat ditarik kesimpulan yang dihasilkan dari uji *hausman* adalah memilih model *Random Effect* untuk digunakan. Maka apabila *Random Effect* yang terpilih sebagai model terbaik, selanjutnya dilakukan uji *lagrange multiplier* untuk melihat hasil dari metode *Random Effect* dengan *Pooled Least Square (Common Effect Model)*.

Uji *lagrange multiplier test* merupakan pengujian untuk menentukan model apa yang kita gunakan selanjutnya, *Common Effect* atau *Random Effect*

Tabel 3.
Uji Lagrange Multiplier Test

Prob>Chibar2	0,0000	Alpha 0,05	Random Effect
--------------	--------	------------	---------------

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil dari *uji lagrange multiplier test* menunjukkan *P Value* ($Prob > Chibar2$) yaitu $0,0000 < Alpha 0,05$ artinya, pilihan terbaik yaitu *Random Effect* dibandingkan *Common Effect* (*Pooled Least Square*).

Tabel 4.
Uji Apriori

Variabel	Hip.	Hasil	Ket.
Panjang Jalan	+	-	Tidak
Distribusi listrik	+	+	Sesuai
Jumlah Penduduk	+	+	Sesuai
Penanaman modal asing	+	+	Sesuai

Sumber: Data diolah, 2022

Uji apriori dilakukan untuk mengetahui kecocokan dari hipotesis yang dibuat dengan hasil yang diperoleh dari model regresi yang sudah ditentukan. Penelitian ini dihasilkan dari sebuah uji analisis regresi linear berganda yang menghasilkan nilai dari setiap variabel independent.

Tabel 5.
Uji T

Variabel	Prob.	Ket.
Panjang Jalan	0,406	Tidak Sig.
Distribusi Listrik	0,001	Sig.
Jumlah Penduduk	0,000	Sig.
Penanaman Modal Asing	0,028	Sig.

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil yang diperoleh, variabel panjang jalan diketahui nilai *z* hitung $<$ dari nilai *z* tabel yaitu $-0,83 < 1,64$. Nilai probabilitas sebesar $0,406 > 0,05$ sebagai *alpha* dan memiliki nilai koefisien yang negatif dengan nilai $-0,1044642$. Hasil diatas menyatakan bahwa Panjang jalan berhubungan negative dan tidak signifikan terhadap PDRB.

Hasil penelitian dari variabel distribusi listrik, bahwa *z* hitung memiliki nilai yang lebih besar dari *z* tabel yaitu $3,22 > 1,64$. Nilai probabilitas sebesar $0,001 < 0,05$ sebagai *alpha* dan memiliki angka koefisien yang bernilai positif sebesar $0,1249349$. Hasil itu disimpulkan bahwa distribusi listrik berhubungan positif dan signifikan terhadap PDRB. sehingga apabila sebaran listrik memadai untuk penambahan alat produksi maka akan berdampak terhadap peningkatan hasil produksi.

Hasil perhitungan jumlah penduduk, *z* hitung memiliki nilai yang lebih besar dari *z* tabel sebesar $8,19 > 1,64$. Nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ sebagai *alpha* dan memiliki nilai koefisien yang positif sebesar $0,84425$. Apabila disimpulkam, jumlah penduduk berhubungan yang positif dan signifikan terhadap PDRB. ketika jumlah penduduk bertambah maka PDRB akan mengalami peningkatan terhadap nilainya.

Hasil uji variabel penanaman modal asing dari nilai z hitung menghasilkan angka yang melebihi dari nilai z tabel yaitu $2,2 > 1,64$. Nilai probabilitas sebesar $0,028 < 0,05$ sebagai alpha dan memiliki angka koefisien yang positif dengan nilai $0,0398$. Disimpulkan dari hasil diatas bahwa investasi asing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB.

Investasi asing memiliki nilai koefisien yang positif maka kenaikan dari segi modal dapat meningkatkan nilai PDRB, hasil ini sama dan pendapat dari penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa semakin meningkat penanaman modal asing pada suatu negara/wilayah dapat mendorong terciptanya iklim usaha nasional yang lebih kondusif karena kecendrungan investasi asing menciptakan trasfer teknologi dan pengentahuan.

Tabel 6.
Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien Determinasi R ²	
<i>R-squared</i>	0.8263

Sumber: Data diolah, 2022

Nilai *R squared* yang dihasilkan dari penelitian ini sebesar $0,8263$ diambil dari nilai *Between*, sehingga dapat disimpulkan bahwa $82,63\%$ variabel bebas pada model yang digunakan dapat menginterpretasikan variable terikan yang digunakan dalam model penelitian. sisanya $17,37\%$ diinterpretasikan oleh variable bebas lainnya diluar model penelitian.

b. Pembahasan

Panjang jalan memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap PDRB. Seperti diketahui bahwa PDRB didapatkan dari faktor produksi yang baik dan permintaan yang baik. Sedangkan jalan hanya sebatas membantu dalam menyalurkan hasil produksi tersebut. sehingga panjang jalan yang dimiliki tidak terlalu berpengaruh terhadap produktivitas yang didapat karena produktivitas akan meningkat sesuai dengan permintaan yang didukung oleh ketersediaan faktor produksi.

Distribusi listrik berpengaruh positif serta signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto. Apabila sebaran listrik memadai untuk penambahan alat produksi maka akan berdampak terhadap peningkatan hasil produksi di wilayah tersebut yang ditandai dengan semakin efisien dalam proses produksinya.

Keberadaan distribusi listrik mendorong perekonomian serta kemakmuran warga negara disuatu wilayah serta dapat dikatakan sebagai salah satu sumber produksi yang dapat memperlancar kegiatan produksi di dalam manufaktur berbasis teknologi. pada revolusi industri 4.0, mayoritas pabrik dan alat produksi berubah menjadi elektris yang menyebabkan kebutuhan listrik meningkat untuk digunakan dalam meningkatkan hasil produksi.

Jumlah penduduk berpengaruh positif serta signifikan terhadap PDRB. PDRB akan mengalami peningkatan terhadap nilainya. Teori klasik mengatakan jika perkembangan penduduk akan berkembang sejalan dengan peningkatan output. Teori

ini menganggap bahwa jumlah penduduk merupakan sebab dari timbulnya sebuah perekonomian dan tenaga kerja merupakan sebuah indikator penting dalam meningkatnya sebuah output (Paulus & Amran, 2019).

Adam Smith mengungkapkan bahwa unsur pokok dari sistem produksi sebuah negara yaitu SDA, SDM, dan akumulasi modal (Rochaida, 2016a). Jumlah penduduk memiliki fungsi ganda dalam perekonomian, yaitu sebagai produsen maupun konsumen. Karena itu jumlah penduduk dapat dikatakan sebagai faktor yang berpengaruh terhadap perekonomian akan tetapi penduduk tersebut harus mempunyai potensi yang mampu menghasilkan tenaga kerja yang sudah layak kerja (*Skills Labour*).

Penanaman modal asing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB. Semakin meningkat investasi dari pemodal asing dapat berakibat pada meningkatnya iklim usaha dan menjadikan kondusif serta stabil. Keberadaan modal merupakan sebuah bisnis yang bernilai ekonomis dan dapat membantu dan memperbaiki usaha mapupun untuk memperluas Kawasan usaha serta kapasitas produksi dengan harapan pengembalian yang besar dan akan membantu pertumbuhan ekonomi dan peningkatan PDRB (Mahrizza & Amar, 2019). Hal ini terjadi karena pada masa sekarang, banyak industri yang padat modal, seperti industri dalam bidang elektronik, industri dalam bidang otomotif, kesehatan. Industri tersebut erat kaitannya dengan modal, sehingga apabila modal tidak didapat maka produksi dalam bidang tersebut akan tertunda (Kurniasari, 2021).

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan sebelumnya maka, dapat disimpulkan bahwa pengaruh panjang jalan terhadap PDRB tidak berpengaruh signifikan serta hubungan yang negatif, hal ini didasari bahwa produktivitas diperoleh dari faktor produksi yang baik dan permintaan yang baik. Sedangkan jalan hanya sebatas membantu dalam menyalurkan hasil produksi tersebut. Sehingga panjang jalan yang dimiliki tidak terlalu berpengaruh terhadap produktivitas yang didapat karena produktivitas akan meningkat sesuai dengan permintaan yang didukung oleh ketersediaan faktor produksi.

Pengaruh distribusi listrik terhadap PDRB memiliki pengaruh yang signifikan dan positif, sehingga apabila sebaran listrik memadai untuk menambah alat produksi maka akan berdampak terhadap peningkatan hasil produksi. Keberadaan distribusi listrik mendorong perekonomian dan kemakmuran masyarakat serta menjadi sebuah dukungan yang utama dalam menunjang kegiatan produksi berbasis teknologi. Sebagai faktor utama dalam menunjang kegiatan produksi. Pada revolusi industri 4.0, mayoritas pabrik dan alat produksi berubah menjadi elektris yang menyebabkan kebutuhan listrik meningkat untuk digunakan dalam meningkatkan hasil produksi. Sehingga Ketika kondisi distribusi listrik berjalan sempurna, akan berakibat pada peningkatan produksi yang dihasilkan.

Pengaruh jumlah penduduk terhadap PDRB, memiliki pengaruh yang signifikan dan positif. Jumlah penduduk yang bertambah maka PDRB akan mengalami peningkatan terhadap nilainya serta jumlah penduduk memiliki fungsi ganda dalam

perekonomian yaitu sebagai produsen maupun konsumen, hal ini dikarenakan jumlah penduduk dapat dikatakan sebagai faktor yang berpengaruh terhadap perekonomian, akan tetapi penduduk tersebut harus mempunyai potensi yang mampu menghasilkan tenaga kerja yang sudah layak kerja (*Skills Labour*).

Penanaman modal asing terhadap PDRB memiliki pengaruh yang signifikan dan positif. Hal ini berdasarkan kondisi saat ini banyak industri yang padat modal, seperti industri dalam bidang elektronik, Industri dalam bidang otomotif dan kesehatan. Industri tersebut erat kaitannya dengan modal, sehingga apabila modal tidak didapat maka produksi dalam bidang tersebut akan terhambat (Gretsya & Tri, 2021).

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, H. A., & Syahlina, S. (2020). Analisis: Pengaruh Penanaman Modal Luar Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 10(1), 45. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35448/jequ.v10i1.8578>
- Annisa Ilmi Faried Lubis, R. R. (2016). Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing dan Ekspor terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia Periode 2005-2014. *Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 1(2), 19-27.
- BPS. (2021). *PDRB*. Badan Pusat Statistik.
- Fatimah Savira, Wahyunadi, S. F. (2022). Pengaruh PAD, Belanja Modal dan TPAK Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten/Kota Provinsi NTB Tahun 2015 - 2020. *Jurnal Oportunitas Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 77-99. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/oportunitas.v1i1.132>
- Gretsya Bambang, Tri Oldy Rotinsulu, D. M. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Impor Utang Luar Negeri dan Penanaman modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2013:Q1 - 2018:Q4. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 848-860. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i2.33761>
- Iskandar, & Nuraini. (2019). Pengaruh Infrastruktur Publik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 3(1), 57-64. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jse.v3i1.1298>
- Ketut Sumadisa, Ni Made Tisnawati, W. (2016). Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan, Listrik dan PMA Terhadap Pertumbuhan PDRB Provinsi Bali Tahun 1993-2014. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(7), 925-947.
- Kurniasari, R. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(3), 1-25. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/bep.v2i1.13849>
- Mahriza, T., & Amar B, S. (2019). Pengaruh Investasi dalam Negeri, Investasi Asing, Tenaga Kerja dan Infrastruktur terhadap Perekonomian di Provinsi Sumatera Barat. *JKEP-Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(3), 691-704.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24036/jkep.v1i3.7697>

- Paulus Iriyena, Amran Naukoko, H. S. (2019). Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kaimana 2007-2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(02), 49-59.
- Rochaida, E. (2016a). DAMPAK PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN. 18(1), 14-24.
- Rochaida, E. (2016b). Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Keluarga Sejahtera Di Provinsi Kalimantan Timur. *Forum Ekonomi*, 18(1), 14-24. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29264/jfor.v18i1.42>
- Rumalutur, T., Kasmando, H. R., Marlissa, E. R., & Siahainenia, J. E. H. (2016). Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal dalam Negeri dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Indonesia. *JESP-Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 6(3), 9-16. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um002v8i12016p009>
- Saadatul Kamilla, D. M. H. (2020). Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *JUSIE-Jurnal Sosial Dan Ilmu EkonomiSa*, 5(2), 169-179. <https://doi.org/https://doi.org/10.36665/jusie.v5i02.330>
- Santi Hidayat, N. W. (2021). Pengaruh PDRB Per Kapita, Belanja Daerah, Rasio Ketergantungan, Kemiskinan dan Teknologi terhadap IPM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 23(4), 122-137. <https://doi.org/https://doi.org/10.32424/jeba.v23i4.2919>
- Sitorus, Y. M., & Yuliana, L. (2018). Penerapan Regresi Data Panel pada Analisis Pengaruh Infrastruktur terhadap Produktifitas Ekonomi Provinsi-Provinsi di Luar Pulau Jawa Tahun 2010-2014. *Media Statistika*, 11(1), 1-15. <https://doi.org/10.14710/medstat.11.1.1-15>
- Tino Handayani, Didik Susetyo, S. S. (2017). Pengaruh Belanja Modal, Infrastruktur dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Selatan. *JEP-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 92-100.
- Wardani, I. K., Susanti, Y., Subanti, S., Statistika, P. S., & Maret, U. S. (2021). Pemodelan Indeks Kedalaman Kemiskinan Di Indonesia Menggunakan. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) 2021*, 15-23.